

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DRAMA PADA SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) KELAS VIII DI SMP NEGERI 13 YOGYAKARTA

THE PRACTICE OF DRAMA LEARNING IN SPECIAL CLASS OF SPORTS (KKO) GRADE VIII IN SMP NEGERI 13 YOGYAKARTA

Oleh: Avine Fistia Ulfa, 13201241025, PBSI, FBS, UNY, avnfulf@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran drama pada siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) kelas VIII di SMP Negeri 13 Yogyakarta. Deskripsi pelaksanaan pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran drama pada siswa kelas khusus olahraga kelas VIII.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian, yaitu siswa kelas VIII Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMP Negeri 13 Yogyakarta dan guru bahasa Indonesia SMP Negeri 13 Yogyakarta. Objek penelitian ini fokus pada pelaksanaan pembelajaran drama pada kelas VIII kelas khusus olahraga. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, dan analisis dokumen. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik untuk menguji kredibilitas dalam penelitian ini ialah triangulasi dan ketekunan pengamatan. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, *Pertama*, tujuan pembelajaran yang disampaikan tersebut sudah sesuai dengan RPP dan silabus. *Kedua*, materi yang digunakan guru selama proses pembelajaran sudah sesuai dengan KD dan tujuan pembelajaran. *Ketiga*, metode yang digunakan oleh guru pada siswa kelas VIII di kelas khusus olahraga diantaranya yaitu, metode demonstrasi, simulasi, ceramah, diskusi, dan penugasan. Hampir seluruh metode digunakan oleh guru secara bergantian di setiap pembelajarannya. *Keempat*, media pembelajaran yang digunakan guru pada siswa kelas VIII di kelas khusus olahraga, yaitu papan tulis, buku paket pegangan siswa, dan teks drama. Media tersebutlah yang mudah ditemui di dalam lingkungan sekolah dan dinilai berhasil. *Kelima*, evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru dalam pembelajaran drama di kelas VIII KKO SMP Negeri 13 Yogyakarta sesuai dengan Permendikbud No. 23 Tahun 2006, yang menyatakan bahwa penilaian dalam pembelajaran mencakup tiga aspek yaitu, sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kata kunci: pembelajaran drama, kelas KKO, SMP Negeri 13 Yogyakarta

Abstract

This study aims to describe the implementation of learning drama on the students of Special Class Sports (KKO) class VIII in SMP Negeri 13 Yogyakarta. Descriptions of instructional implementation include learning objectives, learning materials, learning methods, learning media, and evaluation of drama lessons in the students of special class sports class VIII.

This study uses qualitative descriptive approach with the subject of research, namely students of Class VIII Special Class Sports (KKO) SMP Negeri 13 Yogyakarta and Indonesian language teacher SMP Negeri 13 Yogyakarta. The object of this study focuses on the implementation of learning drama in class VIII special class sport. The data in this study were obtained through interviews, observation, field notes, and document analysis. The main instrument in this study is the researchers themselves. Techniques to test the credibility in this study is triangulation and persistence of observation. Data analysis techniques used descriptive qualitative data analysis with three stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion.

Based on the results of analysis and discussion can be concluded that, First, the learning objectives submitted is already in accordance with RPP and syllabus. Second, the material used by teachers during the learning process is in accordance with the KD and learning objectives. Third, the methods used by teachers in class VIII students in the special class of sports such as demonstration methods, simulations, lectures, discussions, and assignments. Almost all methods are used by teachers in turn in each lesson. Fourth, instructional media used by teachers in grade VIII students in special class of sport, namely blackboard, student handbook, and drama text. The media is easily found in the school environment and considered successful. Fifth, the evaluation of learning is done by the teacher in the learning of the drama in class VIII KKO SMP Negeri 13 Yogyakarta in accordance with Permendikbud. 23 of 2006, which states that assessment in learning includes three aspects namely, attitude, knowledge, and skills.

Keywords: learning drama, KKO class, SMP Negeri 13 Yogyakarta

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan terdapat istilah pengajaran dan pembelajaran. Brown (2008: 8) menyatakan pengajaran adalah memandu atau memfasilitasi pembelajaran, memungkinkan pembelajar untuk belajar, dan menetapkan kondisi-kondisi pembelajaran. Sementara itu, pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu kepada peserta didik melalui proses belajar mengajar.

Pengajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 ini, memiliki tujuan agar peserta didik dapat mengomunikasikan gagasan atau pikiran dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulisan. Berdasarkan tujuan tersebut, mata pelajaran bahasa Indonesia diajarkan pada tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi dengan tujuan dan isi pengajaran yang relatif sama dalam setiap jenjang pendidikan, yaitu mengharapkan siswa terampil dalam menggunakan bahasa untuk keperluan berkomunikasi (Subana, 2011: 59).

Sejalan dengan tujuan tersebut, maka proses pembelajaran di sekolah memiliki peranan penting untuk mencapainya. Proses pembelajaran di sekolah memiliki komponen pembelajaran yang terdiri atas guru, siswa, tujuan, materi, strategi, metode, dan media

yang digunakan agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik, serta evaluasi pembelajaran sebagai alat ukur bagi ketercapaian tujuan dalam pembelajaran.

Drama sebagai salah satu cakupan pelajaran bahasa Indonesia dipandang sebagai alat pembangun kepribadian dalam menumbuhkan kepercayaan diri. Drama sebagai salah satu genre sastra mempunyai sifat yang berbeda dengan novel atau cerita prosa lainnya. Karya drama ditulis dengan maksud untuk dipentaskan dan dinikmati secara bersama-sama. Akan tetapi, pembelajaran drama selama ini hanya berkutat pada pembacaan naskah drama, jarang sekali memberikan perhatian lebih dalam pembelajaran drama.

Pada hakikatnya proses pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk menciptakan suasana belajar yang baik, menyenangkan, berdaya dan berhasil guna. Melalui pembelajaran drama seseorang dapat mempelajari bahasa dari berbagai aspek. Seseorang dapat menuangkan ide-ide kreatifnya ke dalam sebuah naskah. Lebih lanjut, ketika drama dipentaskan maka di sisi lain seseorang akan belajar bagaimana menjalin hubungan, berorganisasi, berekspresi, bertutur kata, bahkan memainkan peran yang mungkin tidak sesuai dengan karakter diri yang sesungguhnya.

Oleh sebab itu, pembelajaran tentang drama di sekolah tidak boleh dihilangkan, bahkan menjadi penting untuk diteliti dan dikembangkan karena pembelajaran drama diberikan di segala jenjang pendidikan untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam memahami pikiran, perasaan, dan pendapat yang ingin disampaikan orang lain melalui karya sastra.

Pembelajaran drama haruslah menyeluruh dan tidak terpaku pada teori yang mana dapat mengakibatkan peserta didik merasa jenuh. Keberhasilan pembelajaran drama dapat tercapai apabila komponen pembelajaran yang terlibat saling mendukung dan melengkapi. Pendidik sebagai narasumber bagi peserta didik harus berkompeten dengan materi yang diajarkan atau disampaikan.

Pemilihan SMP Negeri 13 Yogyakarta sebagai tempat penelitian karena sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah menengah pertama negeri sekaligus menjadi sekolah olahraga di Kota Yogyakarta, sehingga SMP Negeri 13 Yogyakarta memiliki Kelas Khusus Olahraga (KKO). Kelas khusus olahraga di SMP Negeri 13 Yogyakarta sebagian besar berisi siswa yang berlatar belakang atlet. Tes masuk penerimaan siswa baru khusus kelas olahraga dilakukan oleh pihak Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Yogyakarta. Selain itu, kelas khusus olahraga di

SMP Negeri 13 Yogyakarta termasuk salah satu kelas olahraga terbaik di DIY karena selalu mendapat gelar juara dan menjadi sekolah yang mengirimkan siswa terbanyak pada saat pertandingan antarsekolah khusus olahraga diadakan. Maka dari itu, kelas khusus olahraga menjadi program unggulan di SMP Negeri 13 Yogyakarta.

Hal inilah yang melatarbelakangi judul skripsi dan menjadi sebuah proses penelitian untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran drama pada siswa KKO kelas VIII SMP Negeri 13 Yogyakarta melalui komponen pembelajaran berupa tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang diterapkan. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran drama di kelas VIII KKO SMP Negeri 13 Yogyakarta merupakan hal yang menarik dan penting untuk diteliti.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, sehingga data yang dihasilkan berupa kata-kata, tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati

Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 13 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Minggiran, Suryodiningratan, Mantrijeron, Kota Yogyakarta. Penelitian ini mengambil *setting* di dalam dan di luar kelas. *Setting* di dalam kelas digunakan untuk mengamati pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. *Setting* di luar kelas digunakan untuk wawancara secara mendalam supaya diperoleh informasi langsung dari pendidik maupun pesertanya. Selain itu, digunakan pula untuk mengambil gambar atau foto kegiatan siswa ketika melaksanakan kegiatan khusus cabang olahraga.

Subjek dan objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru bidang studi bahasa Indonesia kelas VIII dan siswa KKO kelas VIII. Objek dalam penelitian difokuskan pada proses pembelajaran drama meliputi guru, siswa, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dari kegiatan pembelajaran drama mata pelajaran

bahasa Indonesia pada siswa KKO kelas VIII di SMP Negeri 13 Yogyakarta.

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran drama yang melibatkan pendidik dan peserta didik di dalam kelas. Kegiatan observasi dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan hingga mendapatkan data yang cukup.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperkuat kondisi selama observasi. Wawancara dilakukan dengan sumber data atau guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII KKO SMP Negeri 13 Yogyakarta. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara adalah seputar materi, metode, media, dan evaluasi dari kegiatan pembelajaran drama mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII. Wawancara dilakukan secara langsung sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Selain itu, guna menguatkan sumber data yang ada, peneliti juga memilih beberapa siswa sebagai narasumber guna melengkapi data yang ada.

c. Analisis Dokumen

Analisis dokumen digunakan dalam penelitian ini dengan pengumpulan dokumen terlebih dahulu. Dokumen tersebut berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, foto kegiatan pembelajaran di kelas, berkas soal dari guru atau tugas siswa serta rekaman yang didapat peneliti selama masa penelitian. Dokumen-dokumen tersebut digunakan sebagai bahan peneliti untuk membandingkan dan memberi penafsiran sehingga dapat menyajikan data secara deskriptif.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan-catatan peneliti selama masa penelitian yang berisi hal-hal penting seputar objek dan subjek yang diteliti. Penelitian kualitatif ini menggunakan catatan lapangan selain sebagai sumber, juga sebagai salah satu bentuk pengarsipan peneliti terhadap proses pembelajaran drama.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan pelaksanaan pembelajaran drama pada siswa KKO kelas VIII di SMP Negeri 13 Yogyakarta berdasarkan komponen pembelajaran. Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan analisis dokumen.

a. Pelaksanaan Pembelajaran Drama

- Pembelajaran drama secara keseluruhan berjalan dengan lancar.
- Guru berperan sebagai motivator dan sumber belajar.
- Siswa aktif dan antusias mengikuti pembelajaran.

b. Tujuan

- Tujuan pembelajaran drama sesuai dengan silabus dan RPP yang sudah disiapkan oleh guru.
- Tujuan pembelajaran menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- Guru menyampaikan dan menjelaskan tujuan pembelajaran drama sebelum memasuki materi pembelajaran.
- Guru dan siswa berupaya mencapai tujuan.

c. Materi

- Materi yang digunakan atau disampaikan sesuai dengan RPP dan silabus yang telah dibuat sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.

- Pengidentifikasian unsur intrinsik teks drama, bermain peran, cara menanggapi unsur-unsur pementasan drama dan implementasinya, cara mengevaluasi pemeran dan implementasinya.
 - Menurut guru, materi pembelajaran mempunyai relevansi dengan kehidupan sehari-hari siswa agar siswa dapat memahami materi secara konkret.
- d. Metode
- Metode yang digunakan guru selama pembelajaran di kelas ialah demonstrasi, simulasi, ceramah, diskusi, dan penugasan.
 - Pelaksanaan metode pembelajaran diskusi memiliki kendala yaitu ada beberapa siswa yang tidak melaksanakan diskusi dengan baik, siswa kurang berkenan dengan teman diskusinya dan membuat kegaduhan sehingga kegiatan pembelajaran kurang kondusif.
- Siswa cukup kondusif dengan metode-metode yang digunakan oleh guru selama pembelajaran.
- e. Media
- Media yang digunakan selama pembelajaran ialah buku ajar, papan tulis, LCD, penampilan drama dari siswa kelas lain dan teks drama.
 - Siswa kurang kondusif ketika guru menggunakan media buku paket, karena tidak semua siswa tertib membawa buku paket yang dipinjami dari sekolah.
 - Guru menangani kendala tersebut dengan cara mengelompokkan siswa kemudian membagi rata buku paket yang siswa bawa pada tiap-tiap kelompok.
- f. Evaluasi
- Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran drama ialah evaluasi tes dan nontes.
 - Evaluasi nontes berupa pengamatan oleh guru dan dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran drama berlangsung di kelas,

sedangkan evaluasi dengan teknik tes dilaksanakan ketika pemberian tugas individu maupun kelompok, siswa bermain peran, dan Penilaian Tengah Semester (PTS).

- Evaluasi pembelajaran keterampilan yang dilakukan ialah berupa penampilan drama dan mengomentari penampilan drama oleh seluruh siswa.
- Secara keseluruhan evaluasi berjalan dengan lancar dan diikuti oleh seluruh siswa.

g. Pelaksanaan Pembelajaran Drama pada Siswa KKO Kelas VIII di SMP Negeri 13 Yogyakarta

Pelaksanaan pembelajaran drama pada siswa kelas khusus olahraga kelas VIII SMP Negeri 13 Yogyakarta berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, meskipun program-program guru yang dicantumkan dalam RPP yang sudah dibuat sebelumnya tidak seluruhnya dilaksanakan kepada siswa. Kendala yang terjadi di kelas ialah perihal buku paket pegangan siswa yang terbatas dan tidak semua siswa membawa buku paket tersebut, sehingga menghambat jalannya proses pembelajaran. Kondisi

tersebut diatasi oleh guru dengan cara membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kemudian setiap kelompok tersebut diberikan minimal satu buku paket pegangan siswa, sehingga pembelajaran tetap berlangsung dengan baik dan cukup kondusif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Secara keseluruhan, proses pembelajaran drama yang berlangsung pada siswa kelas VIII Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMP Negeri 13 Yogyakarta berjalan cukup baik. Pembelajaran drama sudah sejalan dengan SK, KD, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Hal tersebut dibuktikan melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru dan selaras dengan silabus. Selain itu, terbukti pula ketika dilakukan pengamatan di kelas serta wawancara yang dilakukan pada guru dan siswa. Kemudian, jenis drama tablo adalah jenis drama yang sesuai dengan siswa kelas khusus olahraga kelas VIII di SMP Negeri 13 Yogyakarta yang cenderung lebih aktif ke arah hiperkinesik, lebih banyak gerak atau aktivitas fisik dan kurang menyukai kegiatan yang lebih banyak mengandalkan pikiran atau menghafal.

Saran

1. Bagi Guru

Pelaksanaan pembelajaran drama sudah dilaksanakan dengan cukup baik oleh guru pada siswa kelas khusus olahraga di kelas VIII. Kegiatan pembelajaran drama yang dilaksanakan guru telah berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun, perlu dilakukan beberapa inovasi agar kegiatan pembelajaran dapat lebih baik lagi. bagi guru disarankan untuk menggunakan metode maupun strategi dan media yang bervariasi agar siswa lebih fokus ketika pembelajaran di kelas. Apabila seluruh siswa fokus mengikuti pembelajaran maka kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan kondusif.

2. Bagi Siswa

Siswa perlu meningkatkan kesadaran akan kebersihan kelas, pentingnya pembelajaran drama, dan berlatih mengendalikan diri supaya kelas kondusif. Siswa juga harus lebih banyak belajar untuk meningkatkan kemampuan. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan bersastra, khususnya pembelajaran drama, akan lebih baik jika siswa banyak menonton pementasan drama dan gemar membaca naskah-naskah drama.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya lebih memperhatikan penyediaan sarana dan prasarana yang ada di dalam setiap kelas. Selain itu juga lebih memperhatikan perihal kebersihan sekolah, terutama setiap kelas. Hal tersebut demi kenyamanan dan kelancaran kegiatan belajar mengajar serta terciptanya suasana belajar yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Anggoro, Anung Setyo. 2015. *Pelaksanaan Menyusun Teks Cerpen pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sleman Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Brown, H. Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Endraswara, Suwardi. 2005. *Metode dan Teori Pembelajaran Sastra*. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- Harymawan. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: CV Rosda.
- Komara, Endang. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Lestari, Marzuanti Indah. 2011. *Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI PPPDCI (Program Pelayanan Peserta Didik Cerdas Istimewa) di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Novikasari, Rizki. 2011. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Bermain Drama Menggunakan Metode Pelatihan Aktिंग Sekolah Seni Yogyakarta pada Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Magelang*. Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Pangestu, Rio Anggoro. 2015. *Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama dengan Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Kolombo Sleman Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.

- Saefuddin, H. Asis dan Ika Berdiati. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, H. Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siswoyo, Dwi, dkk. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabet.
- Suroso. 2015. *Drama: Teori dan Praktik Pementasan*. Yogyakarta: Elmaterra.
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Waluyo, Herman J. 2001. *Drama "Teori Pembelajarannya"*. Yogyakarta: PT Hanindita Graha Widya Yogyakarta.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyanto, Asul. 2002. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: Grasindo.